



LAPORAN KEMAJUAN USK FMR (Periode Agustus 2009)

A. Kemajuan Kegiatan

Kemajuan atas pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan pada Bulan Agustus 2009 khususnya terkait dengan manajemen pengelolaan dana Loan IBRD 7504-IND; IDA Credit 4384-IND PNPM Mandiri Perkotaan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyusunan Aplikasi FMR untuk pertanggungjawaban kepada Bank Dunia atas pencairan dana selama Quartal ke 2 periode April sampai dengan Juni 2009 termasuk pengisian kembali dana di Rekening Khusus PNPM Mandiri Perkotaan untuk pencairan 3 bulan kedepan yaitu Quartal 3 periode Juli sampai dengan September 2009.
2. Penyusunan aplikasi Reimbursement kepada dana Talangan Pemerintah atas penggunaan dana Rekening Sub Bendahara Umum Negara.
3. Melakukan monitoring insidental ke beberapa daerah terkait dengan permasalahan pencairan dana akibat dari adanya penolakan oleh KPPN di Propinsi Jawa Barat.
4. Pengiriman aplikasi untuk pengisian dana Initial Deposit Loan IDB PNPM serta melakukan proses percepatan pengefektifan porsi Dana Istisna'a kategori Block Finance untuk mengantisipasi pencairan dana BLM di lokasi PNPM yang di biayai oleh Loan IDB.
5. Pembahasan Draft Perdirjen Additional Loan PNPM yang bersumber dari Bank Dunia No. IBRD 7664-IND.
6. Pelaksanaan rekonsiliasi bersama Satker Pusat untuk dilakukan Revisi DIPA TA. 2009 serta penyusunan Budget Plan TA. 2010.
7. Penyusunan aplikasi SP2D on line bersama USK SIM dalam rangka pemutakhiran data pencairan dana pada semua kategori pembiayaan di semua lokasi PNPM Mandiri Perkotaan.

Adapun capaian kegiatan selama bulan Agustus 2009 terhadap pelaksanaan kegiatan pada USK FMR dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tersusunnya Aplikasi FMR untuk pertanggungjawaban kepada Bank Dunia atas pencairan dana selama Quartal ke 2 periode April sampai dengan Juni 2009 termasuk pengisian kembali dana di Rekening Khusus PNPM Mandiri Perkotaan untuk pencairan 3 bulan kedepan yaitu Quartal 3 periode Juli sampai dengan September 2009.
2. Reimbursement kepada dana Talangan Pemerintah atas penggunaan dana Rekening Sub Bendahara Umum Negara oleh Loan PNPM.
3. Dapat terselesaikannya permasalahan penolakan oleh KPPN Jawa Barat terkait pencairan dana tunggakan TA. 2008 yang dibayarkan pada TA. 2009.
4. Tersusunnya Draft Perdirjen Additional Loan PNPM yang bersumber dari Bank Dunia No. IBRD 7664-IND.
5. Tersusunnya Draft Revisi DIPA TA. 2009 serta Budget Plan TA. 2010.
6. Aplikasi SP2D on line sudah bisa dilakukan uji coba di semua propinsi dan Kabupaten/Kota.

Terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan khususnya terkait dengan pencairan dana pada semua kategori baik BLM maupun Fixed Cost, memang mengalami beberapa hambatan teknis yang sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap kinerja penyerapan Satker secara keseluruhan. Adapun beberapa kendala teknis yang sangat menghambat pencairan dana di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan sistem aplikasi SP2D on line yang berfungsi untuk pemutakhiran, kecepatan dan ketepatan dalam meng-update data base FMR berdasarkan SP2D pada semua Kategori baik di Propinsi maupun Kab/Kota, masih dalam proses uji coba sehingga banyak hal teknis yang belum difahami oleh user yang dalam hal ini adalah Asmandat di lever Kabupaten/Kota dan Sub-Prof Financial di Level Propinsi.
2. Sampai dengan saat sedang dilakukan penyusunan Manual/SOP sebagai acuan bagi para user dalam meng-update data pencairan di setiap level.
3. Terkait dengan Revisi 1 DIPA TA. 2009 terhadap nomor register untuk masing-masing Loan di daerah khususnya untuk dana Fixed Cost maupun BLM tunggakan atau alokasi dana Tahun Anggaran 2008 yang dibayarkan pada Tahun Anggaran 2009 belum bisa mengakomodir pencairan di KPPN.
4. Proses pengaktifan Loan IDB ternyata memerlukan waktu yang cukup lama karena tidak adanya kantor representatif IDB di Jakarta, sehingga proses surat menyurat dan konsolidasi menjadi terhambat karena harus dilakukan via email ke Jeddah.
5. Terkait dengan revisi DIPA TA. 2009 sampai saat ini masih dilakukan pembahasan di Dirjen Anggaran dan Perimbangan Keuangan Pusat sehingga Daerah yang siap masih belum dapat mencairkan dana sampai DIPA Revisi disahkan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi terhadap Isu strategis terkait pelaksanaan PNPM baik yang bersumber dari Loan Bank Dunia maupun Loan IDB dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen anggaran (DIPA) Pusat, Propinsi dan Kabupaten TA. 2009, maka harus segera dilakukan percepatan Revisi DIPA secara nasional yang akan mengakomodir permasalahan yang terjadi di semua daerah sehingga memudahkan dalam pencairan oleh KPPN setempat.
2. Terhadap perubahan tambah kurang atas dana BLM dan Jasa Konsultan perlu dilakukan pembahasan Revisi DIPA berbarengan dengan dilakukannya APBN-Perubahan pada awal Agustus 2009 secara bersama oleh semua stake holder.
3. Terkait Loan PNPM yang bersumber dari IDB maka harus dilakukan koordinasi nasional terkait pengaktifan dana Loan IDB yang mensyaratkan finalisasi atas PJM Pronangkis di semua lokasi IDB. Hal ini menjadi krusial mengingat akibat dari keterlambatan proses efektifitas Loan IDB, maka telah terjadi pencairan dana BLM di beberapa Kabupaten/Kota lokasi IDA yang menggunakan dana Loan Bank Dunia.

C. Rencana Kegiatan USK FMR (Agustus 2009)

Terkait dengan permasalahan sebagaimana rekomendasi tersebut di atas maka USK FMR akan melakukan beberapa hal strategis terkait dengan efektifitas pengelolaan dana loan secara berkesinambungan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen anggaran (DIPA) Pusat, Propinsi dan Kabupaten TA. 2009, maka akan dilakukan pembahasan bersama Satker Pusat yang membahas percepatan Revisi DIPA TA. 2009 di Dirjen Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan.

2. Bersamaan dengan dilakukannya Revisi di Pusat atas DIPA TA. 2009 maka akan dilakukan fasilitasi terhadap daerah yang akan melakukan revisi sendiri di Kanwil setempat jika memungkinkan.
3. Akan dilakukan rapat konsolidasi terkait percepatan efektifnes atas Loan IDB yang akan mengakomodir pencairan dana BLM khususnya di lokasi Sumatera, Jawa Barat, Banten dan Kalimantan Barat.
4. Terkait dengan Loan Management System yang sedang dibangun bersama USK SIM maka akan dilakukan sosialisasi kepada seluruh stake holder mengenai esensi dari diberlakukannya SP2D on line di semua lokasi PNPM Mandiri Perkotaan dan P2KP Advance.

Tabel Progres Pencairan dana Loan (Progress Sheet)
Bulan Agustus 2009

No.	KATEGORI	Plafond		Progres Pencairan Agustus 2009		TOTAL s/d Agustus 2009		%	Ket.
		USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR	thd Plafond	
1	Kelurahan Grant (BLM)	124,919,960.00	1,174,247,624,000	3,116,172.32	31,050,462,500	12,979,385.18	131,326,962,500	10.4%	
2	Goods and Consultant Services	45,398,650.00	426,747,310,000	2,761,588.57	27,274,982,100	15,124,398.78	159,575,162,675	33.3%	
3	Front and fee	131,700.00	1,237,980,000	-	-	-	-	-	

**STATUS LOAN IDA Cr. 4384 - IND, IBRD 7504 - IND dan IDA Cr. 7664 - IND
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT - MANDIRI PERKOTAAN**

No.	PENJELASAN	JUMLAH (USD)	
		AGUSTUS 2009	% THD TOTAL LOAN
1	2	3	4
1	Total Loan berdasar MDS/ICS* Bank Dunia	175,604,112.00	100.00%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	122,924,112.00	70.00%
	- Loan IBRD 7504 - IND	52,680,000.00	30.00%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	-	0.00%
2	Total disbursed ke SBUN	48,828,280.52	27.81%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	40,494,640.52	23.06%
	- Loan IBRD 7504 - IND	8,333,640.00	4.75%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	0.00	0.00%
3	Total disbursed ke RKBI	80,131,700.00	45.63%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	80,000,000.00	45.56%
	- Loan IBRD 7504 - IND	131,700.00	0.07%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	-	0.00%
4	TOTAL DISBURSED (2 + 3)	128,959,980.52	73.44%
5	TOTAL UNDISBURSED (1 - 4)	46,644,131.48	26.56%
6	Saldo Akhir RKBI	8,803,126.09	5.01%
7	Total Pemanfaatan Dana dari RKBI (3 - 6)	71,328,573.91	40.62%
8	Total Sisa Loan Yang Masih Dapat Digunakan (5 + 6)	55,447,257.57	31.58%

* Monthly Disbursement Summary/Integrated Controller's System

Status MDS/ICS per 31 Agustus 2009
 Status Saldo Akhir RKBI per 31 Agustus 2009
 Kurs XDR/USD 30 Juni 2009 = 1.563920

Pelaksanaan kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan khususnya berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh USK FMR periode Agustus 2009 dapat dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

No	Uraian Kegiatan	Hasil-hasil kegiatan	Keterangan
A. Aplikasi FMR			
1	Colecting dan inputing data SP2D di semua lokasi PNPM-MP	Data SP2D dari masing-masing Sub Prof dan karkot di semua propinsi/kab/kota.	SP2D sudah terkumpul dan sedang dilakukan cross cecking data
2.	Inputing data RKBI dan RK SBUN kedalam data base FMR	Data base FMR	Data base FMR
3	Cross cecking data SP2D dan RKBI	Data base FMR	Data base FMR
4	Penyusunan Aplikasi FMR kuartal 2	Draft Aplikasi FMR	Draft aplikasi sudah masuk minggu pertama Agustus 2009
B. Pengendalian Kegiatan			
1	Perdirjen IDB PNPM	Sudah disahkan	Perdirjen belum didistribusi karena dana initial deposit belum masuk RKBI
2.	Kode Register, Rekening Khusus sudah selesai dan surat Initial Deposit Loan PNPM IDB sudah terkirim	Kode Register dan No. Reksus IDB PNPM	Proses permintaan initial deposit sebesar USD 48 Jt.
3	Pembahasan dengan Satker terkait penggunaan dana UPP 2 untuk kegiatan PNPM kategori Konsultant dan BLM	Revisi Register	Selesai
C. Rekonsiliasi			
1	Penyusunan Laporan Konsolidasi Keuangan Proyek untuk semua sumber pembiayaan loan UPP-2, UPP-3, Grant Aceh Nias, PNPM-MP bersama Satker Pusat.	Laporan terlampir	Laporan terlampir
2.	Penyusunan Laporan Hasil Audit untuk semua sumber pembiayaan loan UPP-2, UPP-3, Grant Aceh Nias, PNPM-MP bersama BPKP	Penyusunan laporan dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target kewajiban Pemerintah Indonesia (Executing Agency) untuk membuat Laporan Keuangan 6 bulan setelah Tahun Anggaran berakhir.	Penyusunan laporan dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi target kewajiban Pemerintah Indonesia (Executing Agency) untuk membuat Laporan Keuangan 6 bulan setelah Tahun Anggaran berakhir.
3.	Rekonsiliasi bersama Dirjen	Pelaksanaan	Terdapat back log dana

	Perbendaharaan atas pembebanan Rekening Khusus Bank Indonesia Proyek UPP-2, UPP-3, dan PNPM-MP.	kegiatan dapat berjalan namun terdapat selisih antar Departemen Keuangan dan FMR sebagaimana Berita Acara terlampir.	retroaktif yang sedang dilakukan adjustment pada aplikasi FMR Kuartal 2 awal Agustus 2009.

Isu strategis terkait pelaksanaan PNPM khususnya yang bersumber dari Loan Bank Dunia dapat dijelaskan sebagai berikut:

4. Terkait Dokumen anggaran (DIPA) Pusat, Propinsi dan Kabupaten TA. 2009, maka telah dilakukan Revisi Kode Register atas pembebanan dana sesuai Nomor Loan masing-masing.
5. Terhadap perubahan tambah kurang atas dana BLM dan Jasa Konsultan akan dilakukan pembahasan Revisi DIPA berbarengan dengan dilakukannya APBN-Perubahan pada awal Agustus 2009.
6. Terkait Loan PNPM yang bersumber dari IDB maka Perdirjen tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyaluran dan Pencairan Dana Pinjaman IDB Nomor IND-131(IST)/132(LN) (Integrated Community-Driven Development Project) yang mengatur pencairan dana di lokasi IDB PNPM sudah disahkan namun belum dapat dilakukan pendistribusiannya karena saat ini dana initial deposit belum masuk sehingga dikhawatirkan jika terjadi pencairan akan membebani rekening talangan pemerintah.
7. Terkait dana PNPM yang dibiayai dari Loan IDB maka terdapat dua sumber dana yaitu Loan No. IND-0132 sebesar USD 15.000.000,- dan Istisna'a No. IND-0131 sebesar USD 68.000.000,- (syariah), dimana khusus untuk dana Istisna'a yang akan membiayai kegiatan BLN PNPM IDB sampai saat ini masih belum efektif karena menunggu penyelesaian beberapa dokumen pencairan masyarakat.